



**INDONESIA**INDICATOR

---

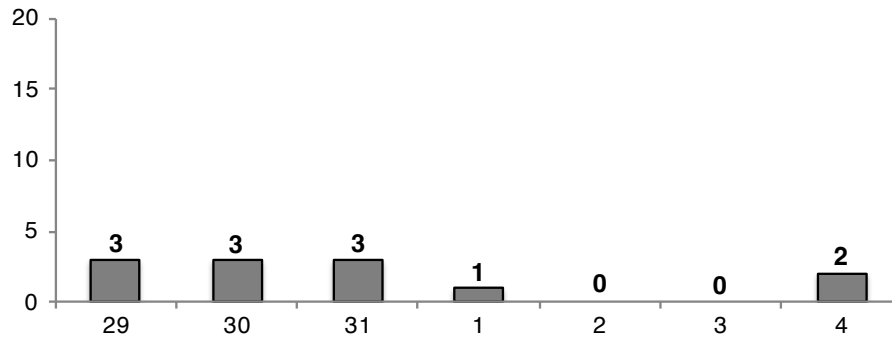
# **LAPORAN MEDIA CETAK**

**Wakil Gubernur Jawa Tengah  
(04 Agustus 2025)**

## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	2	2	0	0

## Daily Statistic



## Media Share

-

## Influencers

-

## Table Of Contents : 04 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	04 Agustus 2025	Suara Merdeka	Pemimpin Harus Ciptakan Ide dan Inovasi	3	Positive	
2	04 Agustus 2025	Jateng Pos	Wagub Jateng Ajak Teladani Syekh Abdul Qodir Al-Jelani	12	Positive	

<b>Title</b>	<b>Pemimpin Harus Ciptakan Ide dan Inovasi</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	K14-37
<b>Date</b>	2025-08-04	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	3	<b>PR Value</b>	

# Pemimpin Harus Ciptakan Ide dan Inovasi

**SEMARANG** - Menjadi seorang pemimpin harus berani menciptakan ide dan berinovasi. Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Dr Muhammad Taufiq menuturkan, perusahaan atau organisasi bisa berkembang karena pemimpinnya. Menjadi seorang pemimpin harus bisa menciptakan ide dan inovasi terhadap organisasinya yang dipimpin.†

“Bagaimana mengemban tugas, membuat anak buahnya bisa berkembang,” tuturnya saat Penutupan

Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan Ke-3 Tahun 2025, di Gedung BPSDMD Jateng Semarang, Kamis (31/7).†

Dikatakannya, pemimpin menciptakan pembelajaran yang menghasilkan perubahan-perubahan. Melalui pelatihan akan melahirkan pemimpin yang dibentuk. Dapat menjalankan fungsi manajemen, menjalin stabilitas, rutinitas, *planning*, mendobrak perubahan, menciptakan inovasi, dan berdampak.

Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin

Maimoen mengatakan, pemimpin harus bisa berkomunikasi dengan anggotanya. Terutama bagi aparatur sipil negara (ASN), dituntut untuk bisa memimpin. Selain memiliki jiwa *leadership* yang kuat, mereka juga harus menguasai kemampuan digitalisasi. Membuat aplikasi, ide, dan inovasi yang nanti dapat diimplementasikan kepada kinerja yang ia pimpin.†

“Kemajuan digitalisasi dapat dimanfaatkan untuk membantu mempermudah proyek yang

dijalankan,” terangnya.†

Sementara itu, pada penutupan pelatihan tersebut, Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jateng Uswatun Hasanah mengumumkan 5 peserta terbaik. Di antaranya Bambang Tujianto dari Kabupaten Cilacap, Pemprov Jateng Bergas Caturisari, Pemkot Semarang Diah Supartiningtyas, Kabupaten Semarang Dra Istichomah, dr Latifa Hesti Purwaningtyas dari Kabupaten Banjarnegara. (K14-37)



SMAH/Noviari

**PENUTUPAN PELATIHAN:** Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen bersama Kepala Lembaga Administrasi Negara Dr Muhammad Taufiq dan Kepala BPSDMD Jateng Uswatun Hasanah dalam Penutupan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan Ke-3, di Gedung BPSDMD Jateng Semarang, Kamis (31/7). (3/7)

Title	Wagub Jateng Ajak Teladani Syekh Abdul Qodir Al-Jelani		
Media	Jateng Pos	Reporter	ucl
Date	2025-08-04	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

# Wagub Jateng Ajak Teladani Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani

## Hadir di Pengajian Jaga Bumi Aswaja

SEMARANG – Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Meimoen, yang akrab disapa Gus Yasin, mengajak umat meneladani akhlak dan keteladanan ulama besar dalam kehidupan sehari-hari.

Hal itu ia sampaikan saat memberikan mauidhoh hasanah pada pengajian Jaga Bumi Aswaja di Wisma Perdamaian, Semarang, Minggu 3 Agustus 2025.

Salah satu rangkaian acara adalah Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani. Dalam tausiyahnya, Gus Yasin mencontohkan sosok Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani yang dikenal sebagai ulama

dan wali besar. Tidak hanya mengajarkan ilmu tetapi juga menjaga adab dan memegang teguh ajaran para ulama terdahulu.

Ia menyinggung tradisi tasyakuran ayam ingkung sebagai simbol rasa syukur, sekaligus mengingatkan setiap tradisi harus diiringi pemahaman syariat.

"Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menjaga adab dan memegang teguh ajaran para ulama besar," ujarnya.

Ia juga menyebut empat mazhab besar dalam Islam—Syafii, Maliki, Hanafi, dan Hambali—sebagai rujukan penting bagi umat untuk memahami fiqh dan kehidupan beragama.

Selain itu, Gus Yasin mengajak ma-

syarakat untuk menjaga bumi dan tetap berada dalam koridor ajaran Ahlul-sunnah wal Jamaah (Aswaja).

"Kita ini warisan dari para ulama. Menjaga bumi, menjaga syariat, dan menjaga adab adalah bentuk rasa syukur kita kepada Allah," tuturnya.

Acara ini dihadiri oleh sekitar 1.500 jamaah Jaga Bumi Aswaja serta sejumlah tokoh dan ulama. Hadir antara lain Ketua Umum Jaga Bumi Aswaja KH. M. Sa'id Al Mashad beserta istri, perwakilan Kakanwil Kemenag Jateng, Kepala DP3AP2KB Ema Rachmawati, perwakilan Kaban Kesbangpol Muslichian Setiasih, dan Kabiro Kesra M. Yusuf.

Turut hadir pula para kiai terkemuka seperti KH. Thohir Husnad, KH. Mustofa



Wagub Jateng Gus Yasin bersama ulama Bumi Aswaja.

humas.jatengpos

Al Hafid, KH. Nur Ali Kudus, KH. Abdur Rohim, dan KH. Saiful Bahri.

Pengajian kali ini terasa istimewa karena juga dirangkai dengan doa bersama untuk kesehatan dan keberkahan Ketua

TP PKK Jawa Tengah, Nawal Arafah Yasin, di hari ulang tahunnya. Suasana semakin hangat dengan ucapan selamat ulang tahun dari para hadirin, diiringi lantunan selawat. (ucl)